

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memusatkan pada manajemen sumber daya insani berdasarkan bisnis syari'ah dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Pendekatan kualitatif mempunyai beberapa ciri, yakni (1) menggunakan analisis induktif, (2) berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*), (3) menghasilkan data deskriptif, (4) penekanan bukan pada yang dihasilkan, melainkan pada proses, (5) latar ilmiah, (6) manusia sebagai alat instrumen, (7) desain bersifat sementara, (8) adanya batas yang ditentukan oleh "fokus".²

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah studi kasus, yaitu suatu inkuisi empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks dunia nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber dimanfaatkan.³ Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang pengembangan sumber daya insani dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan UD. MSH Badal Ngadiluwih Kediri.

¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 22

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif- Teori & praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80-93

³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), 2

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴Karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti langsung hadir di lokasi penelitian dan mewawancarai, mengobservasi (mengamati) subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan di tempat tersebut karena di tempat tersebut merupakan salah satu usaha dagang yang bertahan mulai dari tahun 1993-sekarang. Proses peneliti masuk ke lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan observasi secara langsung di UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri dilanjutkan dengan meminta surat observasi dari STAIN Kediri untuk melakukan observasi di UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri tersebut.

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif- Teori dan Praktek*, 80

2. Peneliti meminta surat keterangan (izin) dari STAIN Kediri untuk melakukan penelitian di UD. MSH yang beralamatkan di desa Badal kecamatan Badal kabupaten Kediri.
3. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada pemilik UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri.
4. Peneliti melakukan penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Penggunaan berbagai sumber data pada penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan data yang terperinci dan komprehensif yang menyangkut objek yang diteliti.⁵ Sumber data utama atau primer dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sebaliknya adalah kata tambahan seperti dokumen, literasi, dan lain-lain adalah sumber data sekunder. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah Pimpinan atau Pemilik UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri serta karyawan UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Dan dapat diartikan sebagai data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian atau

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif- Teori & Praktek*, 129.

yang bersangkutan. Sumber data bisa dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, atau pengambilan foto atau film.⁶Data ini diperoleh langsung dari UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Selain itu, peneliti juga akan mencari informasi tentang bagaimana cara pengembangan sumber daya insani dalam meningkatkan kerja karyawan UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri dengan mewawancarai langsung pihak yang terkait. Hal tersebut dilakukan agar mendapatkan jawaban dari informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa sejumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan-bahan kepustakaan, atau dapat diartikan juga data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari literatur-literatur, ensiklopedi, serta data-data resmi dari instansi yang bersangkutan dengan penelitian skripsi ini.⁷

E. Prosedur Pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Untuk memenuhi data yang dipergunakan dalam penyusunan

⁶Lexy J. Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112

⁷Ibid., 175-1194

skripsi, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang di selidiki.⁹ teknik ini berguna untuk mengetahui secara jelas terhadap pengembangan sumber daya insani dalam meningkatkan motivasi kerja karyawan UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Pengamatan ini dilakukan di UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Sesuai jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni studi kasus, maka pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu yang bersifat lebih luwes dan terbuka serta lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide dan gagasan informan secara terbuka dan tidak menggunakan

⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 220

⁹Ahmad Tarzoh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54.

¹⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 212

pedoman wawancara.¹¹ Dilakukan dengan pemilik UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri. Adapun wawancara penelitian ini dilakukan guna untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.¹² Metode dokumentasi untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari data-data mengenai hal atau variable yang berkaitan dengan subyek maupun obyek penelitian berupa dokumen yang berada di lembaga tempat dilakukannya penelitian. Dokumentasi merupakan sumber sekunder yang bersifat umum.

Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang diteliti yaitu UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri yang bersangkutan. Dari dokumentasi ini diperoleh informasi tentang:

- a) Peranan pemilik dan karyawan dalam menunjang kelancaran usaha dagang di UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri.
- b) Proses kenaikan gaji pokok di UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri
- c) Waktu kerja dan fasilitas yang diberikan kepada karyawan UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri.

¹¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian-Teori & Praktek*, 163

¹²Ibid., 176

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam *setting*. untuk memenuhi keabsahan data tentang “Pengembangan Sumber Daya Insani dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan UD. MSH desa Badal kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri” digunakan tiga macam teknik pengecekan sebagai berikut:

- a. *Triangulation*, maksudnya data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya. Pertama menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan perolehan data pada tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua menggunakan triangulasi metode yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.¹³ Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara, dan hasil dari data dokumen yang terkait.
- b. *Member check*, maksudnya peneliti berupaya melibatkan sebagian informan atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh dikomunikasikan kembali kepada sumber data yaitu pemilik & karyawan menjadi informan guna memperoleh pengabsahan kebenaran, ketepatan dan keobjektifan data tersebut.

¹³Ibid., 220

- c. *Peer debriefing*, maksudnya data yang berhasil dikumpulkan peneliti di diskusikan dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam rangka memelihara kredibilitas data.

G. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematis, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.¹⁴ Langkah-langkahnya:

a. Reduksi data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyerdehanaan data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini merupakan bentuk dari analisis yang menajamkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu, dan mengumpulkan data dengan cara serupa sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

b. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan suatu informasi yang telah tersusun dan memungkinkan adanya suatu kesimpulan yang ditarik dan pengambilan suatu tindakan. Sehingga peneliti akan memahami apa yang telah terjadi dan bagaimana ia bertindak.

¹⁴Ahmad Tarzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, 69.

c. Penarikan Kesimpulan

Yaitu langkah akhir dari sebuah penelitian dalam menganalisis suatu data atau informasi saat pengumpulan data dan setelah data terkumpul.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap sebelum ke lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan focus penelitian, konsultasi focus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.

c. Tahap analisis data

Organisasi data, penafsiran data, pengecekan, keabsahan data dan juga memberi makna.

d. Tahap penulisan laporan

Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan munaqosah skripsi.